

# EVALUASI TERHADAP KINERJA PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN DAERAH DI KOTA BATAM

Redion Bima Sakti Hernata Raysa<sup>1</sup>, Neni Marlina Br Purba<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb160810221@puterabatam.ac.id

## ABSTRACT

*This study is aimed at evaluating the performance of land and building tax collection and its contribution to local own-source revenue in Batam City. The population in this study land and building tax report from 2016-2019 entirely or 48 months along with 48 datas. Documentation and the use of secondary data that obtained on the website [sie.penda.go.id](http://sie.penda.go.id) and the acquisition of data directly obtained from the BPPRD Batam office are the main instruments. Data analysis techniques applied began with the classic assumption test, which consisted of a normality test, a multicollinearity test, a heteroscedactivity test, and an auto correlation test. Then proceed with the use of multiple linear regression tests consisting of t test or partial test and F test or simultaneous test. Calculation of data analysis was obtained through the help of SPSS 25. One results, which is partial test showed that the variable performance of land and building tax collection and its contribution significantly affected the regional original income, and the results of the simultaneous test also showed that all variables simultaneously affected the regional original income. The coefficient of determination in this research has a result of 0.719, which means that 72% of the influence of the independent variables on the dependent variable. This leaves as much as 28% which is influenced by variables that is not included in this study.*

**Keyword:** Collection performance, land and building tax, local own revenue

---

## PENDAHULUAN

Dimulai dari tahun 2011 pemungutan pajak bumi & bangunan tidak lagi bermuara ke Pemerintah Pusat namun diserahkan ke Pemerintah Kota sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri Nomor: atau PBKMD 213/PMK.07/2010, Nomor: 58 tahun 2010 yang mengatur tentang Tahapan Persiapan untuk Pengalihan Pajak Bumi & bangunan di Daerah Pedesaan dan Perkotaan sebagai Pajak Daerah (Hasan, 2017) yang sebagian besar hasilnya akan diserahkan ke pemerintah daerah berdasarkan Undang-undang No. 28 tahun 2007. Dana pajak digunakan sepenuhnya untuk kepentingan rakyat, dan hal ini merupakan langkah besar yang cukup dinanti oleh daerah.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa pentingnya pajak untuk daerah, terutama dalam pengembangan daerah itu sendiri, merupakan pendapatan yang sangat potensial untuk pendapatan asli daerah, karena jumlah pendapatan pajak akan tumbuh dengan laju pertumbuhan penduduk, stabilitas ekonomi dan politik. Dalam pengembangan wilayah, pajak memainkan peran penting dalam pembangunan. Tantangan yang dihadapi daerah secara keseluruhan terkait dengan ekstraksi sumber pendapatan lokal, salah satunya adalah pajak tanah dan pajak konstruksi, yang merupakan komponen pendapatan daerah dari sumber sendiri, yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap total pendapatan daerah dan peluang

perencanaan keuangan yang lemah dan juga pengawasannya. (Lutfiaazahra, 2015)

Hal tersebut juga terjadi di Kota Batam, yang memiliki wilayah pesisir dan lautan seluas 2.950 Km<sup>2</sup> atau 73,93% dari luas total 3.990 Km<sup>2</sup> (Batam Dalam Angka 2010), sebagai kota industri Melalui Keputusan Presiden No. 41 Tahun 1973 (dirubah dengan Keppres No. 113/2000) dan area *free trade zone (FTZ)* serta memiliki letak yang strategis, membuat banyak warga dari luar Batam berdatangan lalu bertempat tinggal di dalamnya (Wisatago, 2015). Tentu terdapat potensi bahwa Batam akan dijadikan tempat tinggal tetap bagi pendatang tersebut dan secara langsung meningkatkan penerimaan pajak asli daerah, salah satunya pajak bumi & bangunan. namun realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan di Kota Batam masih minim. Pada pertengahan 2018 realisasi pembayaran dari pajak tersebut baru mencapai 20,7 persen atau Rp 32,8 miliar dari target Rp 158,5 miliar. padahal pajak sangat dibutuhkan pemerintah daerah, khususnya dalam membiayai pembangunan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan solusi atas pemungutan pajak bumi dan bangunan demi tercapainya efektifitas dan dapat memberikan kontribusi yang tinggi kepada pendapatan asli daerah.

## **KAJIAN TEORI**

### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

Informasi dari suatu lembaga yang dapat memperlihatkan kondisi keuangan dari suatu daerah dan yang mana fakta berupa data tersebut dapat digunakan sebagai gambaran akan kinerja suatu bagian dari pendapatan daerah dan tercantum dalam laporan keuangan daerah yang dapat diperoleh dan diakses oleh khalayak umum.

Memberikan informasi yang ingin mengetahui suatu kondisi sebuah perusahaan atau lembaga dari sudut pandang angka-angka atau keuangan adalah tujuan umum dari laporan keuangan (Fahmi., 2011). Dalam konteks

penelitian ini, perusahaan yang dimaksud adalah suatu daerah atau kota dengan menghitung kinerja dan kontribusi dari salah satu bagian dari pendapatan utama suatu daerah.

### **2.2. Pengertian Pajak Bumi & bangunan**

Di dalam hukum, PBB adalah biaya yang diberikan pada pemegang kuasa, pemilik, penyewa, dan mereka yang mendapat keuntungan dari tanah dan bangunan tersebut. Memahami lebih dalam mengenai Bumi disini adalah tubuh Bumi di bawah dan di atas permukaan Bumi, yang meliputi daratan dan perairan daratan serta samudera wilayah Indonesia. Bangunan adalah susunan atau konstruksi yang ditanam atau ditempatkan secara permanen dan digunakan sebagai tempat usaha di dalam wilayah negara Republik Indonesia.

Berdasarkan UU No. 28/2009 tentang pembaruan pajak daerah dan retribusi, PBB sejauh ini merupakan pajak pusat, tetapi hampir semua pendapatannya diserahkan ke wilayah tersebut.

Objek PBB diuraikan pada Pasal 2 Ayat (1) UU PBB, yaitu tanah, hamparan atau muka bumi, termasuk perairan, atau dalam tanah. Lalu bangunan, yaitu susunan yang disusun sedemikian rupa dan dengan teknik tertentu hingga terkontruksi menjadi suatu bangunan yang ada atau ditetapkan pada hamparan bumi atau muka bumi atau tanah juga perairan. sedangkan subjek PBB diuraikan pada Pasal 4 UU PBB yaitu individu atau entitas yang benar-benar memiliki hak atas penggunaan atau pendapatan manfaat dari bumi dan digunakan untuk kepentingannya, dan terbukti sedang atau dalam penguasaan hak atas bangunan.

### **2.3. Kontribusi Pajak Bumi & bangunan**

Kontribusi dapat ditafsirkan sebagai sumbangan yang dibuat dari cukai tanah dan bangunan untuk pendapatan tempatan. Seandainya pemerintah dapat mengoptimalkan sumber pendapatan

PBB dan potensi pendapatan lebih tinggi, tentunya sumbangan terhadap pendapatan sumber daerah sendiri atau

## 2.4. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu wilayah dan dikumpulkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendapatan asli daerah didapatkan dari pemungutan pajak yang berada di wilayahnya, ataupun penbudidaya kekayaan alam yang berasal dari daerahnya juga pendapatan riil daerah lain, hal ini ditujukan untuk pemberian kebebasan kepada daerah untuk mengelola wilayahnya terkait dengan pendanaan sebagai bentuk dari asas desentralisasi (Budiarso & Rooy, 2015)

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan referensi dan berpegang pada penelitian terdahulu yang memiliki beberapa variabel serupa seperti pada penelitian “Analisis Kinerja Pemungutan Dan Retribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam” (Effendi & Br Purba, 2019), pada penelitiannya, menghasilkan pengaruh yang positif atau signifikan pada masing-masing dan secara bersamaan terhadap variabel pendapatan asli daerah. Namun penelitian ini menggunakan salah satu penyumbang pendapatan daerah yang berbeda, yaitu pajak bumi & bangunan.

## 2.6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Definisi Operasional Variabel

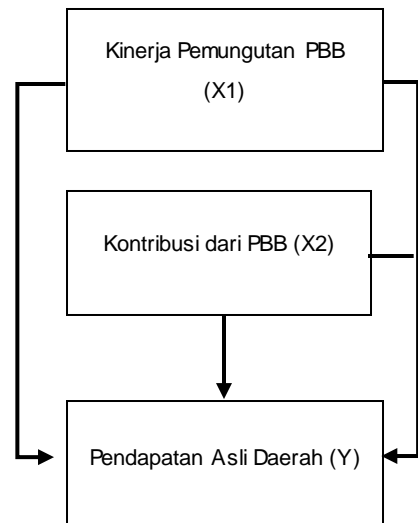
Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independent

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independent adalah Kinerja Pajak Bumi & bangunan (X1) dan Kontribusi Pajak Bumi & bangunan (X2)

##### a. Kinerja Pemungutan Pajak Bumi & bangunan

pendapatan asli daerah akan meningkat. (Murwanto & Budiarso, 2012).



**Gambar 1** Kerangka Berpikir

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kinerja pemungutan pajak bumi & bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah

H2 : Pajak bumi & bangunan berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

H3 : Kinerja pemungutan pajak bumi & bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Kinerja diukur berdasarkan efektifitas dari suatu pekerjaan tertentu, efektifitas menggambarkan kisaran efek dan dampak (hasil) dari output atau keluaran dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. (Mardiasmo, 2018).

##### b. Kontribusi Pajak Bumi & bangunan

Dalam penelitian ini, kontribusi dimaksudkan sebagai besarnya peran yang diberikan oleh pajak bumi &

bangunan dalam nilai akhir dari pendapatan daerah,

## 2. Variabel Dependent

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependent adalah pendapatan asli daerah (Y).

Teknik sampling jenuh dipergunakan dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan kriteria penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasi, tentu dengan persyaratan bahwa anggota keseluruhan populasi tidaklah terlalu banyak atau dikatakan rendah..

## 3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian umumnya memiliki tujuan dalam mendapatkan data, tanpa mengetahui sumber data dan jenisnya, maka penelitian tidak akan terlaksana dikarenakan absen dan rancunya data yang ada (Sugiyono, 2016)

### 1. Jenis Data

#### a. Data Sekunder

Data ini didapatkan melalui data unggahan yang diambil di situs [siependa.batam.go.id](http://siependa.batam.go.id), yang kemudian data akan ditelusuri dan diambil bagi yang bersangkutan pada penelitian terkait yang kemudian akan di verifikasi ke kantor dispenda Batam.

## 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 2 cara dalam perolehan data terkait dalam penelitian ini yaitu: Penelitian melalui media pustaka atau *library research*, pembelajaran literasi ditekankan dalam perolehan data. Dokumentasi dan penggunaan data sekunder yang diperoleh pada situs [sie.penda.go.id](http://sie.penda.go.id) dan perolehan data yang langsung diperoleh dari kantor BPPRD Batam merupakan instrumen dalam penelitian ini

## 3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu konteks analisis data disini adalah aktivitas yang dilakukan setelah pengumpulan data terselesaikan. Analisis data kegiatan memisahkan data ke kelompok

## 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu PBB dan PAD di Kota Batam pada tahun 2016-2020, diperoleh pada situs [siependa.batam.go.id](http://siependa.batam.go.id), juga dari kantor BPPRD Batam dan termasuk dalam *time series*.

(Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini, akan diambil sampel atas keseluruhan laporan pajak bumi & bangunan dan pendapatan asli daerah di Kota Batam selama taun anggaran yang telah ditentukan.

### 2. Sumber Data

#### a. Penelitian Keperpustakaan (*Library Research*)

Perolehan data yang bermuara pada artikel jurnal, buku atau sumber literasi lainya dalam upaya perolehan data yang dinilai valid.

#### b. Penelitian Berbasis Internet (*Internet Research*)

Seiring dengan perkembangan jaman dan mudahnya akses akan ilmu pengetahuan melalui internet, penulis menggunakan referensi yang dapat digunakan dari internet.

variabelnya juga jenisnya, menyajikan data untuk setiap variabel yang diperiksa, dan menjawab rumusan pertanyaan.

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Pada uji ini ditujukan untuk pengujian hipotesa dari para peneliti secara deskriptif. Hasil dari uji ini diputuskan oleh jenis data itu sendiri, yaitu berdasarkan skala pengukuran sebagai berikut: nominal, ordinal dan interval/rasio (Sugiyono, 2016) dalam bentuk Mean (rata-rata), Maximum (tertinggi) dan Minimum (terendah)

### 2. Uji Asumsi Klasik

Digunakan dalam pengujian hubungan model regresi dengan hasil signifikan dan representatif.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel perancu atau intervensi memiliki distribusi normal dalam model regresi.

dengan uji-t dan uji-F sebagai dasar suatu nilai residu terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tes multikolinieritas berguna untuk memeriksa model regresi terlepas dari apakah ada hubungan antara variabel, dengan menggunakan pengukuran hasil berupa nilai tolerance > 0,10 serta nilai VIF yang kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesamaan varian residu pengamatan dari pengamatan lainnya, Model regresi yang memiliki nilai baik adalah model yang

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini memiliki pengertian sebagai nilai yang akan menunjukkan bagian variasi bebas yang mampu menggambarkan atau mendeskripsikan variasi variabel terikat (Chandrarin, 2017). ketentuan nilai  $R^2$  dalam penelitian ini adalah 0 hingga 1.  $R^2$  dimaksudkan untuk sebagai penunjuk koefisien determinasi. Angka ini diubah ke format persen ( $KD = R^2 \times 100\%$ ), artinya memperlihatkan berapa persen sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Arifin, 2017)

4. Analisis Linear Berganda

Tujuan dari implikasi metode ini ialah untuk meramalkan nilai dari variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Suliyanto, 2011a). rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} + \beta_{3x3} \dots \beta_{n \times n}$$

Keterangan :

Y = Probabilitas

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_{1,2,3}$  = Variabel Independen

$\beta_n X_n$  = Nilai Koefisien Regresi dan Variabel Independen ke-n

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan menemukan jawaban atas dugaan yang telah

tidak terjadinya heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011b)

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bermanfaat guna melihat pada model regresi, apakah terdapat hubungan antar variabel pengganggu di periode tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, apabila terdapat korelasi, maka akan disebut dengan problem autokorelasi, Jika model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi, maka model tersebut layak untuk dilanjutkan pengujian lainnya. Cara yang bisa dipakai guna mengetahui terjadinya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). dicantumkan dalam rumusan masalah penelitian.

a. Uji t (parsial)

uji ini dilakukan dengan menguji satu persatu variabel bebas, yang digunakan sebagai penentu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lainnya. Dengan dasar penentuan, seperti membandingkan t hitung dengan t tabel, jika nilai tabel lebih besar dari nilai hitung, hipotesis tidak dapat diterima begitu juga sebaliknya, jika t hitung besar dari t tabel, hipotesis dapat diterima.

b. Uji F (Simultan)

Pemeriksaan pengaruh atas seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan tujuan dari uji ini. terdapat beberapa cara dalam mendapatkan hasil uji ini, yaitu melalui tiga cara, perumusan hipotesis,  $H_0: b_1 = b_2 = 0$  yang artinya variabel independen memiliki efek simultan pada variabel dependen dan  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ , variabel independen tidak memiliki efek simultan pada variabel dependen.

Selanjutnya menggunakan tingkat kepercayaan yang sama dengan 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ), dan membandingkan F hitung dengan F tabel, Dengan dasar penentuan, jika nilai tabel lebih besar dari nilai hitung, hipotesis tidak dapat diterima begitu juga sebaliknya, jika f hitung besar dari f tabel, hipotesis dapat diterima.

## PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Uji Deskriptif

hasil dari perhitungan uji deskriptif dipaparkan dalam tabel berikut

**Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif**

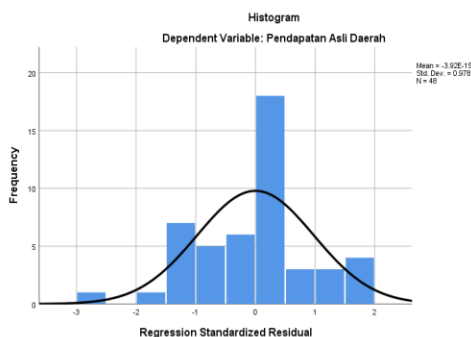
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Asli Daerah	48	0.05	1	0.7729	0.15416
Kinerja Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	48	0.03	1.39	0.5444	0.41574
Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan	48	0.01	0.17	0.0804	0.05485
Valid N (listwise)	48				

variabel kinerja pengumpulan pajak tanah dan bangunan (X1) yang menggunakan 48 data diketahui memiliki nilai minimal 0,03, maksimum 1,39, rata-rata 0,5444, dan standar deviasi 0,41574. Data variabel kontribusi pajak bumi dan konstruksi (X2), yang juga memiliki 48 data, memiliki nilai rendah 0,01, nilai maksimum 0,17, nilai rata-rata 0,0804, dan standar deviasi 0,05485. Nilai minimum dari variabel pendapatan asli daerah (Y) adalah 0,05, nilai maksimum adalah 1,00, nilai rata-rata adalah 0,7729, dan standar deviasi 0,15416.

#### 4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

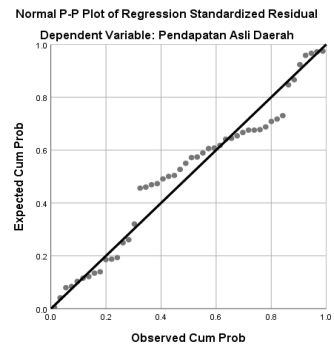
##### 1. Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini



**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas**

Dari histogram, data yang digunakan dalam penelitian tersebar secara normal dibuktikan oleh gambar kurva menyerupai bentuk lonceng. Selanjutnya normalitas juga dapat ditunjukkan dalam bentuk p-plot berikut



**Gambar 3 P-Plot**

Titik terlihat menyebar di sepanjang diagonal maka data terdistribusi secara normal. Untuk jaminan yang lebih lanjut, tes normalitas berikut pengujian dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 2 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0.08031393
Most Extreme Differences	Absolute	0.143
	Positive	0.119
	Negative	-0.143
Test Statistic		0.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai dari Asymp.Sig sebesar 0,16. Nilai ini lebih tinggi dari 0,05 maka dari itu data penelitian ini tidak terdistribusi secara abnormal.

##### 2. Hasil Uji Multikolinaritas

Berikut merupakan uji multikolinaritas dalam penelitian ini

**Tabel 3 Hasil uji multikolinaritas**

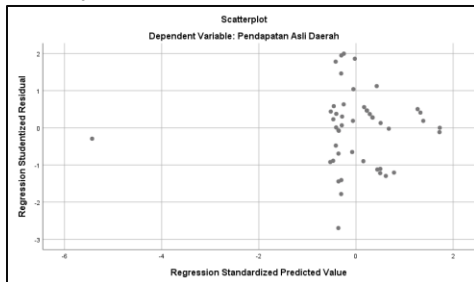
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kinerja Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	0.176	5.696
	Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan	0.176	5.696

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Dari tabel di atas, variabel kinerja pemungutan PBB atau pajak bumi & bangunan (X1) dan kontribusi pajak bumi & bangunan (X2) memiliki nilai VIF sebesar 0,797. Untuk kedua variabel independen ini memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Hasil Uji Heterokedasitas

Berikut hasil dari uji heterokedasitas dalam penelitian ini



Gambar 4 Hasil uji Heterokedasitas

Seperti yang telah ditunjukkan dalam gambar, data dalam penelitian ini bersifat

Tabel 5 hasil uji analisis linear berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0.725	0.021		34.206	0.000
	Kinerja Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	0.724	0.069	1.953	10.538	0.000
	Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan	-4.304	0.521	-1.531	-8.261	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Dari tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,725 + 0,724 X1 - 4,304 X2$$

Persamaan regresi di atas, memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai konstan 0,725. Artinya, jika nilai kinerja dan kontribusi pajak bumi & bangunan (X1 dan X2) adalah 0, nilai pendapatan asli daerah adalah 0,725.
2. Besar nilai yang ditunjukkan oleh koefisien regresi untuk variabel PAD atau pajak asli daerah adalah 0,724. Ini berarti bahwa pajak bumi & bangunan memiliki dampak positif terhadap pendapatan asli daerah. Kenaikan 1% pajak tanah dan

homekedasitas. Hal ini dapat dilihat dalam penyebarannya di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan membentuk berbeda.

### 4. Hasil uji autokorelasi

Berikut hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini

Tabel 4 Hasil uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 <sup>a</sup>	0.729	0.717	0.08208	0.608

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan, Kinerja  
b. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari 0,05, tidak ada auto korelasi dalam penelitian ini

### 4.3. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Berikut hasil dari uji Analisis Linear Berganda dalam penelitian ini

konstruksi akan meningkatkan pendapatan awal area sebesar 0,724.

3. Nilai koefisien kontribusi pajak daerah adalah 4,304. Ini berarti bahwa kontribusi pajak bumi & bangunan akan berdampak positif pada pendapatan asli daerah. Kenaikan 1% dalam beban pajak tanah dan konstruksi akan menambah pendapatan swasta lokal sebesar 4,304.

### 4.4. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji parsial berfungsi untuk pengujian variabel bebas secara parsial

berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial (Uji T) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 6** Hasil uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.725	0.021		34.206	0.000
	Kinerja Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	0.724	0.069	1.953	10.538	0.000
	Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan	-4.304	0.521	-1.531	-8.261	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

H1 memiliki nilai nilai t 10.538 > 2.014, yang berarti bahwa kinerja pengumpulan pajak tanah dan bangunan memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah hal ini diperkuat dengan nilai sig. 0,000 lebih rendah dari nilai 0,05. Berakibat pada diterimanya hipotesis 1 atau pertama

H2 nilai-t -8,261 < -2,014, memiliki arti bahwa kontribusi pajak bumi & bangunan memiliki pengaruh yang terhadap pendapatan asli daerah. juga ditunjukkan oleh nilai 0,000 lebih rendah dari nilai 0,05. Berakibat pada diterimanya hipotesis 2 atau kedua

2. Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 7** Hasil uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.814	2	.407	60.400	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.303	45	.007		
	Total	1.117	47			

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

H3 memiliki F-nilai = 60 400 dan F-tabel = 3,16. Oleh karena itu, Ho ditolak dan H3 diterima karena jumlah F adalah 60,400 > F tabel 3,16 dan probabilitas (sig) adalah 0,000 lebih rendah dari nilai 0,05. Dengan nilai tersebut, kesimpulan

dapat ditarik berupa kinerja pemungutan pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi & bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Maka hipotesis ketiga diterima.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8** Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	0.729	0.717	0.08208

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan, Kinerja Pemungutan  
b. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah



Koefisien hasil uji determinasi yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  yang disesuaikan adalah 0,719 (72%). Angka  $R^2$  yang disesuaikan adalah ukuran kemampuan semua variabel independen untuk

memperhitungkan fluktuasi dalam variabel pendapatan lokal, dengan nilai hanya 0,719 (72%). Sisanya 28% adalah variasi yang dapat dijelaskan atau dijelaskan oleh variabel lain dan diluar dari penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai kinerja pemungutan pajak bumi & bangunan, disimpulkan bahwa variabel ini mempunyai dampak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Dalam variabel kontribusi pajak tanah & bangunan, dapat disimpulkan bahwa

variabel ini juga mempengaruhi pendapatan asli daerah.

3. Pada variabel kinerja pemungutan pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi & bangunan, didapat kesimpulan bahwa variabel-variabel berikut memiliki dampak yang cukup besar atau signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. PT Gramedia.  
<https://doi.org/717050941>
- Budiarso, N., & Rooy, F. De. (2015). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 451–461.
- Effendi, S., & Br Purba, N. M. (2019). ANALISIS KINERJA PEMUNGUTAN DAN RETRIBUSI PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*.  
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1259>
- Fahmi. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke-10. *Lampulo: ALFABETA*.
- Hasan, M. (2017). KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Economix*.  
<https://doi.org/10.1002/jcop.21624>
- Lutfiaazahra, A. (2015). IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA UMKM PENGRAJIN BATIK DI KAMPOENG BATIK LAWEYAN SURAKARTA *Alifita Lutfiaazahra. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Penerbit Andi.
- Murwanto, R., & Budiarso, A. (2012). Audit Sektor Publik. *Foreign Affairs*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono, P. D. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. (2016).
- Suliyanto. (2011a). Analisis Regresi Berganda. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS*.
- Suliyanto. (2011b). uji asumsi klasik heteroskedastisitas. In *ekonometrika terapan*.

## Turnitin Originality Report

Processed on: 25-Jul-2020 10:31 WIB  
ID: 1361841422  
Word Count: 3569  
Submitted: 1

Evaluasi Terhadap Kinerja Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Batam By Redion Redion

Similarity Index	Similarity by Source
34%	Internet Sources: 26%
	Publications: 13%
	Student Papers: 31%



Ref: 202007251074627676  
Waktu: 25/07/2020 15:52:11

Status Transaksi

**Berhasil**

Dari Rekening

**HANNY DEWI LESTARI - 109002408244**  
8 (IDR)

Ke Rekening

**BNI - LPPM UNIVERSITAS PUTERA BA**  
TA - 0778899068 (IDR)

Jumlah

**IDR 50,000.00**

Biaya

**IDR 6,500.00**

Jumlah yang di Debit

**IDR 56,500.00**

Deskripsi

Jenis Transfer

**Online**

Nomor Referensi Pelanggan